

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa akan mengalami kemajuan tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Perkembangan yang terjadi pada zaman ini sudah jauh lebih maju dari sebelumnya, hal ini dapat berdampak positif bagi bangsa jika ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas (Mantiri, 2019). Salah satu cara dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dimulai dari pendidikan karakter. Munculnya perubahan baru dan nilai-nilai yang mendukung nilai-nilai moral dalam mencerminkan fitrah manusia merupakan salah satu upaya pendidikan mencerdaskan bangsa (Ahmad et al., 2021). Karakter sendiri merupakan watak atau sifat yang membedakan satu sama lain (Mardiah Astuti et al., 2022). Sehingga pendidikan karakter merupakan langkah yang penting untuk membangun jati diri seseorang.

Pendidikan karakter harus diperhatikan terutama dalam perealisasi pendidikan di Indonesia karena kurangnya pendidikan karakter pada anak dengan kondisi anak yang belum stabil ketika mengatur emosinya, mengalami kesusahan dalam *memfilter* sesuatu hal baru yang terdengar oleh pikiran maupun jiwanya dan memungkinkan munculnya pemberontakan, tidak berpikir sebelum bertindak, dan belum stabil dalam emosi (Putra, 2019). Sejak awal adanya pendidikan,

pendidikan karakter atau pendidikan watak dianggap hal yang sudah semestinya oleh para ahli seperti *John Sewey*, mencontohkan pada tahun 1916 yang mengatakan bahwa itu merupakan hal yang wajar terjadi dalam hal pendidikan bahwa pembentukan karakter merupakan tujuan yang pada umumnya dari pembelajaran di sekolah (Sukatin et al., 2023).

Sebagai lembaga pendidikan formal yang pertama, sekolah perlu memerhatikan pendidikan karakter yang di mana sekolah juga menentukan arah pengembangan potensi peserta didik (Eka dan Yantoro, 2020). Pada kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka pendidikan karakter terkandung dalam profil pelajar Pancasila yang memiliki enam dimensi utama dalam membentuk karakter yakni, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Natalya et al., 2023). Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dibentuk sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai Pancasila. Melalui pendidikan karakter profil pelajar Pancasila peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadiannya menjadi seseorang yang berkarakter positif dan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Suryanto et al., 2021).

Dari peneliti-peneliti sebelumnya, didapatkan bahwasannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu pengimplementasian Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menunjang dengan adanya hubungan antara tujuan kegiatan pramuka dan 6 dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Ruswan et al., 2024). Selain itu juga didapatkan hasil dari penelitian sebelumnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah dirancang sedemikian rupa oleh kurikulum merdeka agar dapat menerapkan dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan program kegiatan yang disesuaikan dengan syarat kecakapan umum (SKU) setiap golongan dan memberikan identitas sendiri yang membentuk dan mempresentasikan nilai nasionalisme, kemanusiaan, dan kecintaan terhadap bangsa yang membedakan pramuka secara umum dengan pramuka yang menerapkan nilai dari dimensi Profil Pelajar Pancasila (Sahrani dan Nilamsari, 2023). Di samping itu beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dapat dinyatakan efektif dengan beberapa ukuran efektivitas yakni ketepatan sasaran program, pelaksanaan program, dan pemantauan program (Juwantara, 2019; Sofyan & Dalilah, 2022).

SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dengan program kegiatan yang menerapkan nilai dari dimensi Profil Pelajar Pancasila dari seluruh SD di wilayah Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun. Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka dijadikan salah satu implementasi dari pembentukan karakter Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila berjalan sejak tahun ajaran 2023/2024. Melihat latar belakang SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menginput dimensi kurikulum merdeka menjadi pilihan representatif. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini menjadi salah satu pembeda dengan sekolah lainnya, dimana kegiatan ini membantu meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik. Salah satu hasil dari penerapan ini adalah terlihat dari kemandirian peserta didik yang sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Kemandirian ini menjadi pembeda dengan sekolah lainnya di wilayah Kecamatan Madiun, dimana peserta didik tidak bergantung kepada anggota pramuka lain, bertanggung jawab, percaya diri, dan berperilaku atas inisiatif sendiri yang terlihat pada saat kegiatan pramuka berlangsung. Pelaksanaan kegiatan ini sangat penting bagi penerapan di sekolah dasar. Kegiatan ini sebagai kesadaran individu dalam membentuk jati diri yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat dilaksanakan sepenuhnya melalui praktek langsung. (Elisa et al., 2019). Adanya beberapa contoh sikap yang memiliki nilai-nilai karakter dalam materi pramuka dan peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan. Peserta didik dapat membiasakan diri untuk melakukan hal yang di praktikkan dalam kesehariannya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka terjun secara langsung bersama dengan alam akan memberikan pengajaran pada peserta didik tentang

kehidupan, dari nilai karakter yang ada pada kegiatan tersebut yang mampu membuat suatu hal perubahan dalam pendidikan karakter peserta didik (Setiani, 2021). Salah satu penanaman nilai yang sejalan antara tujuan ekstrakurikuler pramuka dengan Profil Pelajar Pancasila adalah mandiri. Pramuka sangat identik dengan kemandirian, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun sosial.

Dari uraian di atas, peneliti ingin menganalisis lebih lanjut tentang peningkatan pendidikan karakter terutama mandiri melalui ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu, penulis mengusulkan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi pendidikan karakter yang diterapkan di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan fokus pada karakter mandiri. Subjek penelitian hanya terbatas pada peserta didik kelas IV SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi pendidikan karakter mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka kegunaan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang bisa menjadi acuan penerapan program bagi sekolah dasar lainnya sesuai kurikulum merdeka.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Mendidik, membentuk, serta meningkatkan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif dalam menentukan tindakan lanjut untuk mengajarkan, menerapkan, serta meningkatkan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi penulis mengenai penerapan pendidikan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam membuat sebuah program dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter pada peserta didik yang sesuai dengan kurikulum terbaru.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan penafsiran, perlu disampaikan istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dalam penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam membentuk kepribadian peserta didik yang baik melalui pengajaran nilai karakter yang menerapkan nilai-nilai moral dan etika pada individu. Jenis pendidikan karakter yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah membentuk kemandirian peserta didik sehingga dapat mengatur dirinya agar tidak ketergantungan terhadap orang lain dengan percaya diri.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler dalam penelitian ini merupakan program kegiatan sekolah yang berguna dalam penerapan dan pengembangan berbagai karakter peserta didik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan sekolah yang dapat membentuk kepribadian pada diri peserta didik dengan penanaman

nilai-nilai karakter sesuai dengan kode kehormatan yang ada di pramuka (Tri Satya dan Dasa Darma). Ekstrakurikuler pramuka bergerak melalui pendidikan nonformal dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Implementasi Pendidikan Karakter

Implementasi dari pendidikan karakter dapat direalisasikan melalui berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Implementasi pendidikan karakter dapat disesuaikan dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, dimana pendidikan karakter juga terdapat pada Profil Pelajar Pancasila. Dalam realisasinya implementasi pendidikan karakter dapat disesuaikan dengan enam dimensi utama pada kurikulum merdeka yang sejalan tujuannya dengan ekstrakurikuler pramuka.